

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur bagian selatan. Kabupaten Tulungagung dijuluki menjadi kota marmer karena merupakan salah satu kota penghasil marmer di dunia. Tulungagung berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar, Kediri, Trenggalek, Ponorogo dan Samudra Hindia. Oleh karena itu tidak heran lagi jika Kota Tulungagung banyak wisata pantai yang dikunjungi masyarakat dari luar kota.

Kabupaten Tulungagung sangat diuntungkan dengan letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia karena memiliki banyak pantai yang dapat dijadikan sebagai destinasi pariwisata. Tidak hanya wisata pantai yang dimiliki Kota Tulungagung tetapi juga terdapat wisata alam lain yang disuguhkan di Tulungagung. Selain terkenal dengan wisata pantainya Kota Tulungagung juga terkenal dengan wisata kulinernya yaitu ayam lodho.

Destinasi wisata pantai di Tulungagung ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat kabupaten Tulungagung. Karena dengan adanya wisata pantai ini banyak masyarakat yang menggantungkan perekonomiannya di lokasi wisata pantai ini.

Pantai gemah dan Bayem berada di desa Keboireng Kecamatan Besuki yang berjarak kurang lebih 30 km dari pusat kota Tulungagung. Saat menuju lokasi ini wisatawan akan disuguhi dengan pemandangan yang indah melalui Jalur Lintas Selatan (JLS) yang merupakan jalur yang menghubungkan Tulungagung dengan Trenggalek. Pantai gemah dan bayem ini berada pada satu

garis pantai yang berjejer. Pada lokasi Pantai Gemah dipenuhi dengan pohon cemara yang rimbun di pinggir pantai. Selain itu pantai Gemah juga menyediakan berbagai fasilitas seperti, persewaan mini trail dan ATV, flying fox, perahu wisata, Banana boat, wisata kuliner. Mudahnya akses jalan menuju pantai Gemah dan Bayem ini menyebabkan banyak wisatawan dari luar kota dengan menggunakan bus maupun travel dapat parkir di pinggir pantai yang luas.

Pantai popoh merupakan salah satu pantai yang legendaris di Kabupaten Tulungagung. Pantai Popoh berada di Desa Besole kecamatan Besuki yang berjarak sekitar 25 km dari pusat kota. Pantai Popoh ini terdapat teluk dan laut bebas yang merupakan titik obyek pantai. Pantai Popoh memiliki fasilitas penunjang antara lain pendopo agung, panggung hiburan yang biasanya digunakan berbagai kegiatan, cottage taman bermain, wisata kuliner, Tempat Pelelangan Ikan (TPI), museum retjo sewu.

Pantai dlodo berada di Kecamatan Pucanglaban yang berjarak sekitar 35 km dari pusat kota Tulungagung. Pantai dlodo ini terdapat gundukan pasir dipinggir pantainya, selain itu juga terkenal dengan garis pantai yang panjang dan ombak yang tinggi sehingga cocok digunakan sebagai surfing. Salah Kawasan pantai dlodo yang Selain menyuguhkan pantai yang eksotis juga terdapat wisata air tawar yaitu telaga mutiara.

Pantai Sanggar dan Ngalur terletak di Kecamatan Tanggunggunung tepatnya di desa Jengglungharjo. Pantai sanggar ini bejarak sekitar 35 km dari pusat Kota Tulungagung. Pantai ini merupakan salah satu pantai yang masih

alami di Tulungagung. Pantai Sanggar memiliki pasir putih yang bersih menjadi salah satu alasan wisatawan untuk berkunjung ke pantai ini. Jalan menuju lokasi pantai yang sangat ekstrim ini akan terbayarkan ketika melihat eksotisme pantai sanggar ini. Selain itu pantai Ngalur juga pernah digunakan area camping ground oleh wisatawan asing dari 40 negara. Pantai ini juga digunakan sebagai tempat penangkaran penyu.

Pantai Kedung Tumpang, Pacar, dan Molang berada di kecamatan Pucanglaban. Pantai Kedung Tumpang ini mempunyai ciri khas berbentuk bak pahatan alam yaitu terbentuk kolam air di batu karang di atas bibir pantai yang berisikan air laut yang jernih dengan warna yang eksotis sehingga tempat ini menjadi favorit para wisatawan untuk berenang. Selain itu juga terdapat gardu pandang dan flying fox di atas bibir pantai dengan panjang sekitar 150 m. Berbeda dengan pantai pacar dan molang, kedua pantai ini sama dengan pantai lainnya yang memiliki garis pantai yang panjang. Yang menjadi ciri khas pantai pacar memiliki air terjun mini di bibir pantai.

Adanya pandemi covid19 ini berdampak pada wisata pantai di Tulungagung terutama sektor pariwisata. Dalam menekan angka penyeberan virus corona di Tulungagung pada bulan maret 2020 lalu seluruh wisata pantai di Tulungagung terpaksa di tutup total. Sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat kabupaten Tulungagung yang ikut mengalami penurunan. Kawasan destinasi wisata pantai di Tulungagung dibuka kembali pada bulan akhir Juni 2020. Dengan dibukanya wisata pantai ini dapat diharapkan dapat meningkatkan kembali perekonomian masyarakat Kabupaten Tulungagung.

## B. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan di beberapa destinasi wisata pantai yang berada di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini adalah pengunjung destinasi wisata pantai selama masa pandemi covid19 ini. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden sebagai berikut.

### 1. Jenis Kelamin

Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 40 responden. Dibawah ini merupakan data responden yang telah melakukan pengisian kuisioner berdasarkan jenis kelaminnya.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	17	42,5
2	Perempuan	23	57,5
	Total	40	100

Sumber: data angket yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden terdiri dari 42,5% berjenis kelamin laki-laki dan 57,5% berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung destinasi wisata pantai yang ada di Tulungagung berjenis kelamin perempuan.

### 2. Usia

Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 100 responden . berikut ini merupakan pengelompokkan responden berdasarkan usianya.

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	0 – 15 tahun	0	0
2	16 -30 tahun	30	75
3	31 – 45 tahun	8	20
4	Diatas 45 tahun	2	5
	Jumlah	40	100

Sumber: data angket yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari jumlah responden yang berjumlah 100 responden telah diketahui bahwa usia 0 – 15 tahun sebanyak 0 responden, usia 16 – 30 tahun sebanyak 30 responden, usia 31 – 45 tahun sebanyak 8 responden dan usia diatas 45 tahun sebanyak 2 responden. Oleh karena itu responden yang paling banyak mengunjungi kawasan pantai di Tulungagung berusia 16 -30 tahun sebanyak 75%. Sehingga dapat disimpulkan pengunjung destinasi wisata pantai di Tulungagung mayoritas berusia 16 – 30 tahun.

### 3. Asal Kota

Berikut ini merupakan data pengunjung destinasi wisata pantai berdasarkan asal kota pengunjung.

**Tabel 4.3**  
**Asal Kota Responden**

No	Asal Kota	Jumlah	Presentase (%)
1	Tulungagung	32	80
2	Luar Tulungagung	8	20
	Total	40	100

Sumber: data primer, diolah 2020

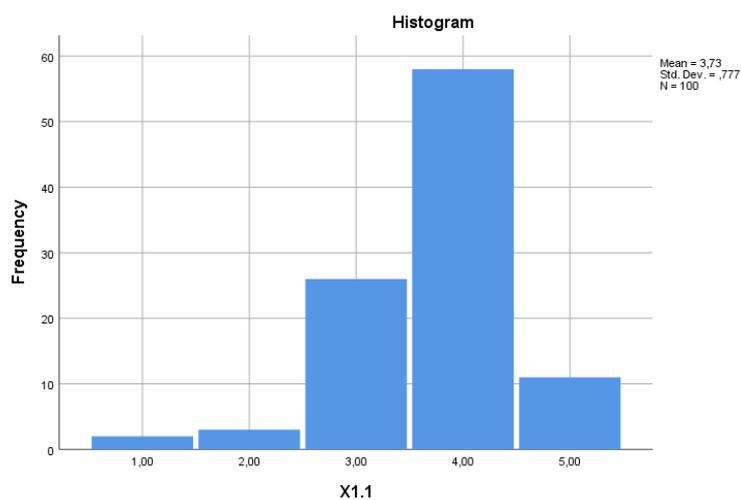
Dilihat dari tabel diatas, dalam penelitian ini responden yang berasal dari Kota Tulungagung sebanyak 32 responden sedangkan dari luar Tulungagung sebanyak 8 responden. Responden penelitian ini paling banyak

berasal dari Kota Tulungagung yaitu sebanyak 80% dari 100 responden .  
Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung destinasi wisata pantai di  
Tulungagung mayoritas berasal dari Kota Tulungagung.

### C. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu permintaan, penawaran, pemasaran dan peningkatan perekonomian. Dalam memperoleh data-data mengenai variabel-variabel tersebut peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner yang dibagikan kepada 40 responden secara online. Dalam kuisisioner tersebut terdapat pernyataan-pernyataan dari setiap variabel yang dijawab oleh setiap responden. Berikut merupakan data pernyataan setiap variabel yang telah diuji dengan uji statistik deskriptif menggunakan SPSS 25.

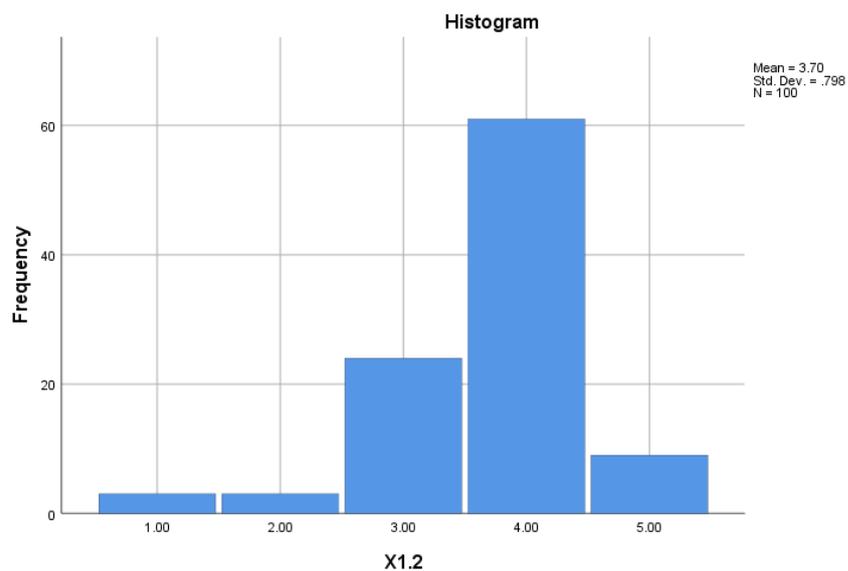
**Gambar 4.1**  
**Histogram X1.1**



Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X1.1 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 2, nilai 2 memiliki frekuensi 3, nilai 3 memiliki frekuensi 26, nilai 4 memiliki frekuensi 58 dan nilai 5 memiliki frekuensi 11. Modus dari variabel X1.1 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X1.1 yaitu 3,73 dan standar deviasinya yaitu 0,777.

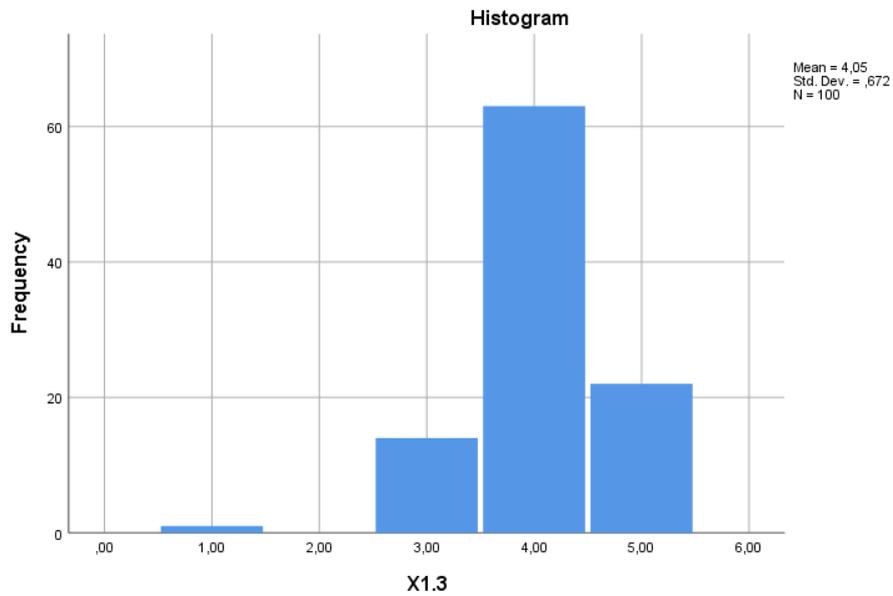
**Gambar 4.2**  
**Histogram X1.2**

Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X1.2 terdapat



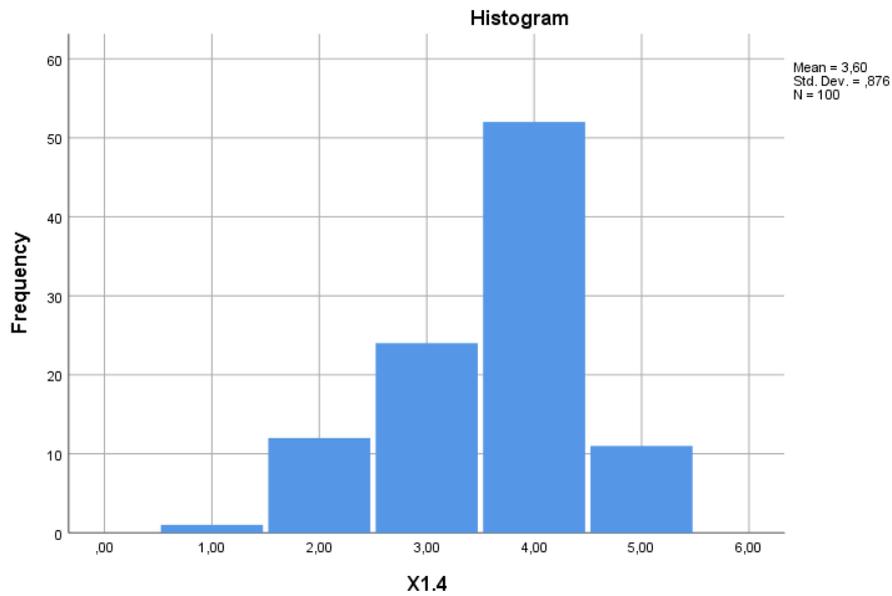
100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 3, nilai 2 memiliki frekuensi 3, nilai 3 memiliki frekuensi 24, nilai 4 memiliki frekuensi 61 dan nilai 5 memiliki frekuensi 9. Modus dari variabel X1.2 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X1.2 yaitu 3,7 dan standar deviasinya yaitu 0,798.

**Gambar 4.3**  
**Histogram X1.3**



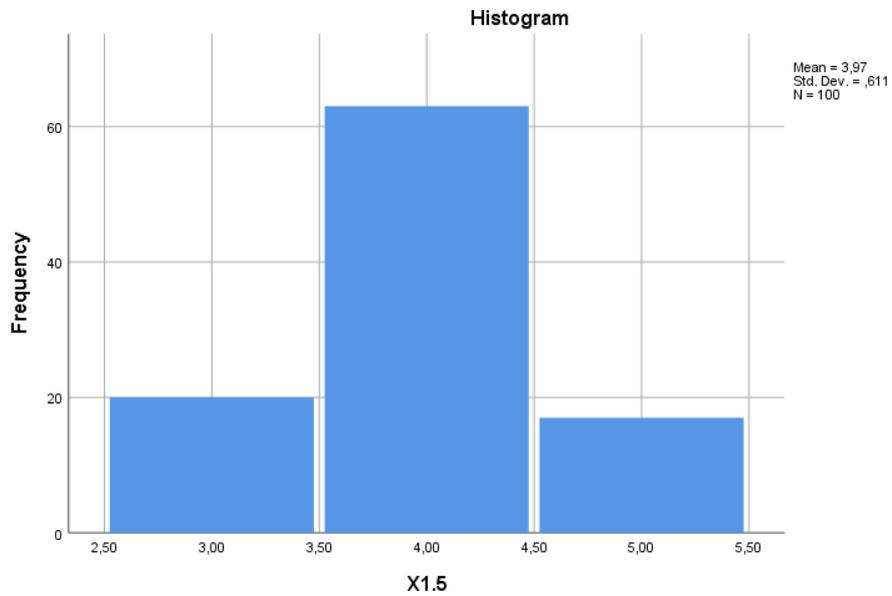
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X1.4 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 0, nilai 3 memiliki frekuensi 14, nilai 4 memiliki frekuensi 63 dan nilai 5 memiliki frekuensi 22. Modus dari variabel X1.4 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X1.4 yaitu 4.05 dan standar deviasinya yaitu 0,672.

**Gambar 4.4**  
**Histogram X1.4**



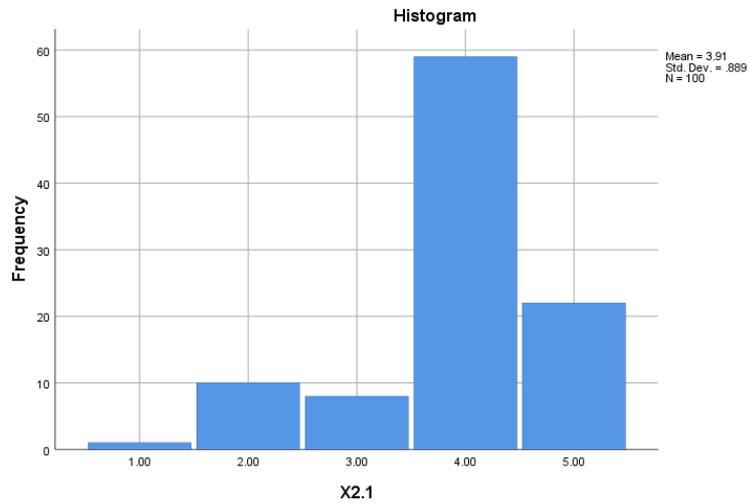
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X1.5 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 12, nilai 3 memiliki frekuensi 24, nilai 4 memiliki frekuensi 52 dan nilai 5 memiliki frekuensi 11. Modus dari variabel X1.5 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X1.5 yaitu 3.6 dan standar deviasinya yaitu 0,876.

**Gambar 4.5**  
**Histogram X1.5**



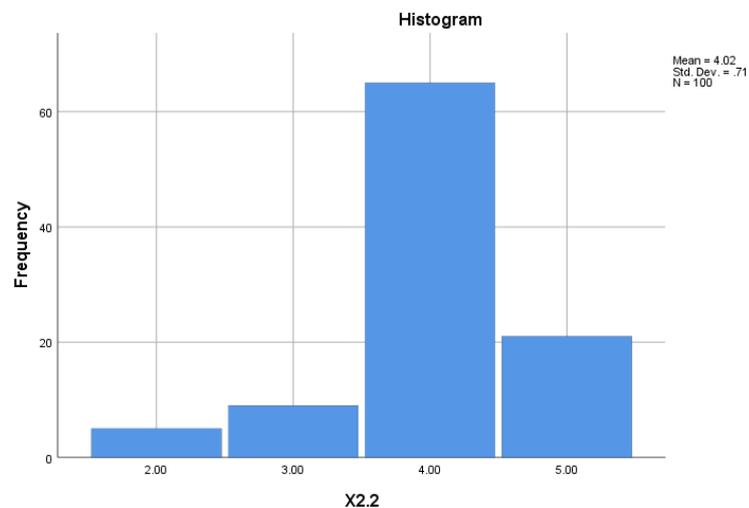
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X1.5 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 0, nilai 3 memiliki frekuensi 20, nilai 4 memiliki frekuensi 63 dan nilai 5 memiliki frekuensi 17. Modus dari variabel X1.5 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X1.5 yaitu 3.97 dan standar deviasinya yaitu 0,611.

**Gambar 4.6**  
**Histogram X2.1**



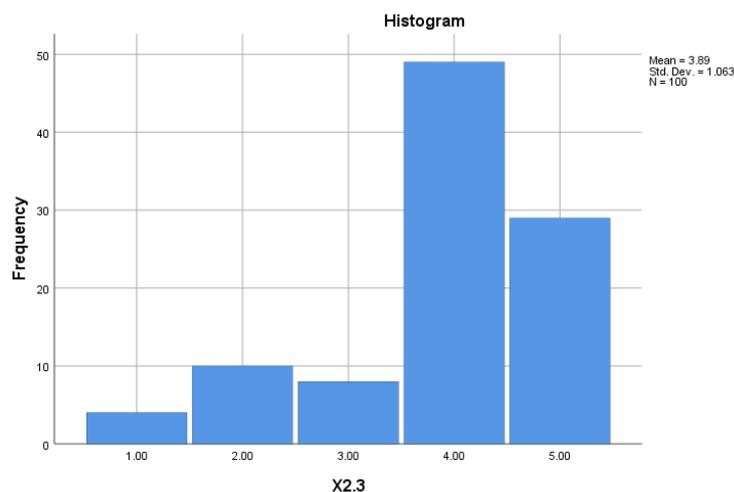
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X2.1 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 10, nilai 3 memiliki frekuensi 8, nilai 4 memiliki frekuensi 59 dan nilai 5 memiliki frekuensi 22. Modus dari variabel X2.1 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X2.1 yaitu 3.91 dan standar deviasinya yaitu 0,889.

**Gambar 4.7**  
**Histogram X2.2**



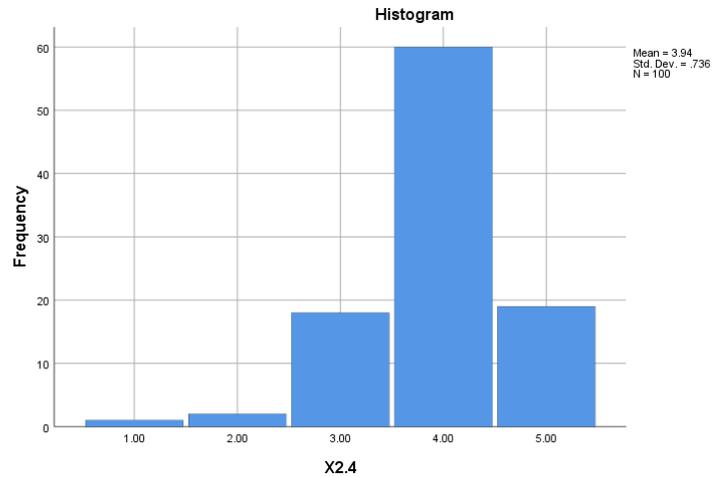
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X2.2 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 5, nilai 3 memiliki frekuensi 9, nilai 4 memiliki frekuensi 65 dan nilai 5 memiliki frekuensi 21. Modus dari variabel X2.2 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X2.2 yaitu 4.02 dan standar deviasinya yaitu 0,71.

**Gambar 4.8**  
**Histogram X2.3**



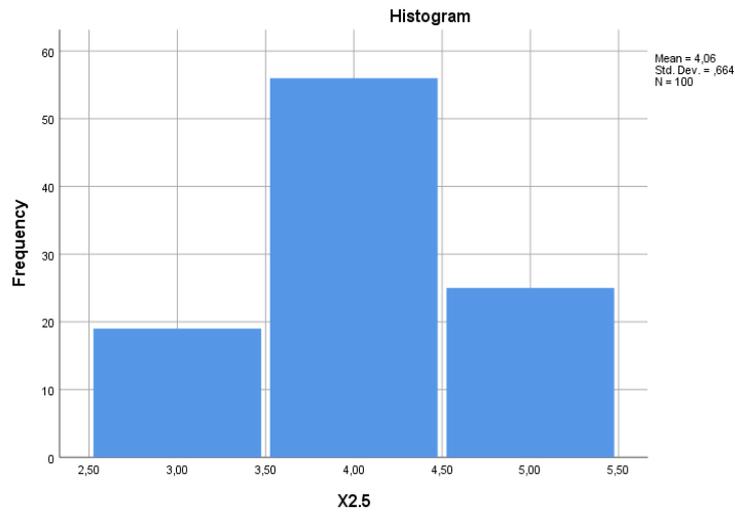
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X2.3 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 4, nilai 2 memiliki frekuensi 10, nilai 3 memiliki frekuensi 8, nilai 4 memiliki frekuensi 49 dan nilai 5 memiliki frekuensi 29. Modus dari variabel X2.3 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X2.3 yaitu 3.89 dan standar deviasinya yaitu 1.063.

**Gambar 4.9**  
**Histogram X2.4**



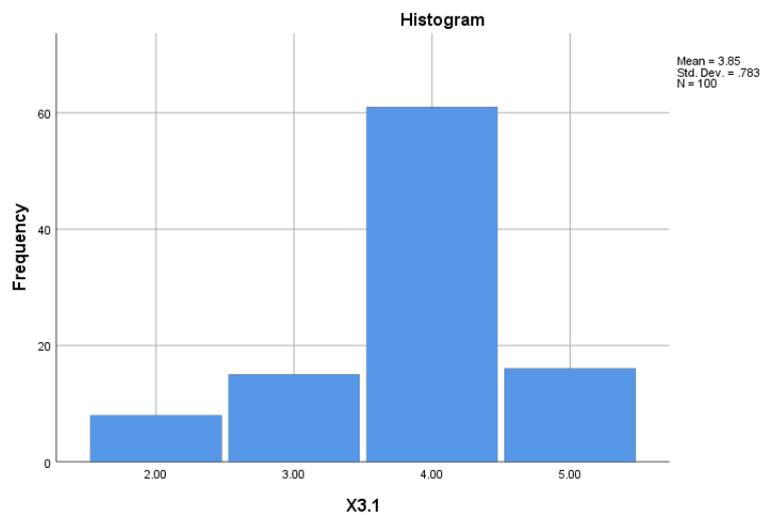
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X2.4 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 2, nilai 3 memiliki frekuensi 18, nilai 4 memiliki frekuensi 60 dan nilai 5 memiliki frekuensi 19. Modus dari variabel X2.4 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X2.4 yaitu 3.94 dan standar deviasinya yaitu 0,736.

**Gambar 4.10**  
**Histogram X2.5**



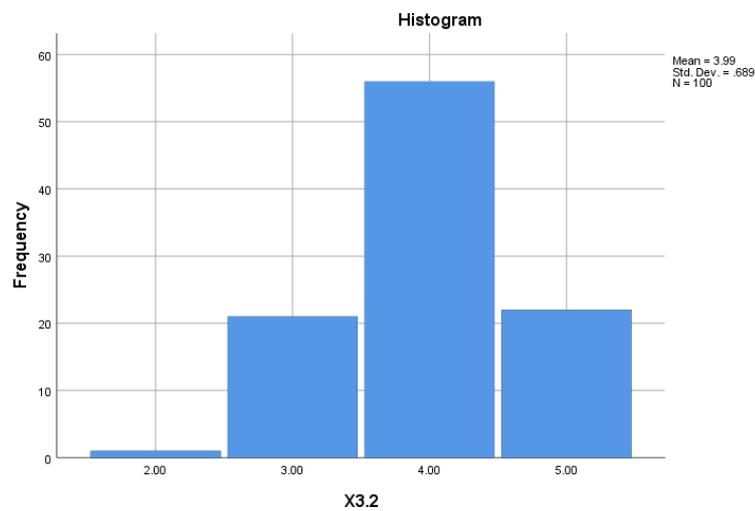
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X2.5.1 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 0, nilai 3 memiliki frekuensi 19, nilai 4 memiliki frekuensi 56 dan nilai 5 memiliki frekuensi 25. Modus dari variabel X3.1 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.1 yaitu 4,06 dan standar deviasinya yaitu 0,664.

**Gambar 4.11**  
**Histogram X3.1**



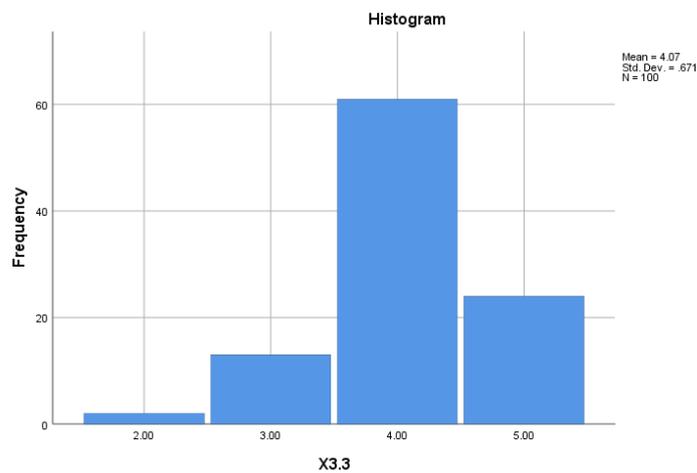
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X3.1 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 1, nilai 3 memiliki frekuensi 21, nilai 4 memiliki frekuensi 56 dan nilai 5 memiliki frekuensi 22. Modus dari variabel X3.1 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.1 yaitu 3.85 dan standar deviasinya yaitu 0,783

**Gambar 4.12**  
**Histogram X3.2**



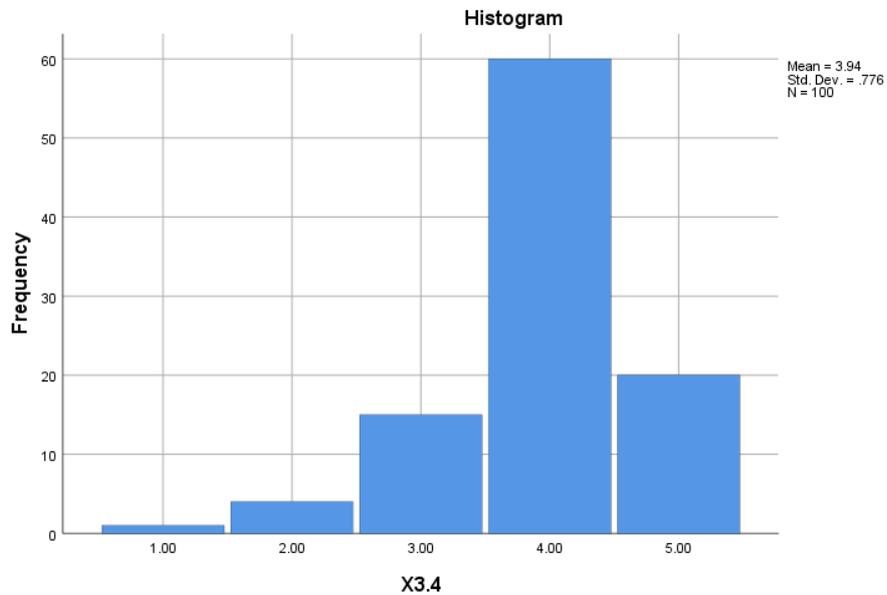
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X3.2 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 2, nilai 3 memiliki frekuensi 13, nilai 4 memiliki frekuensi 61 dan nilai 5 memiliki frekuensi 24. Modus dari variabel X3.2 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.2 yaitu 3.99 dan standar deviasinya yaitu 0,689.

**Gambar 4.13**  
**Histogram X3.3**



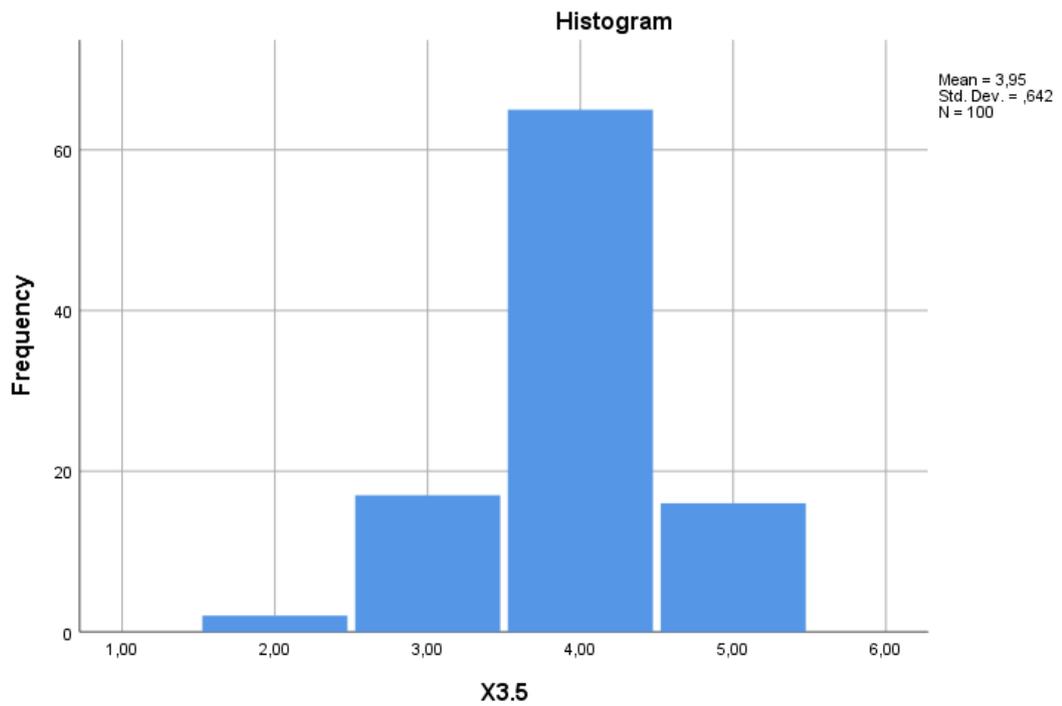
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X3.3 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 4, nilai 3 memiliki frekuensi 15, nilai 4 memiliki frekuensi 60 dan nilai 5 memiliki frekuensi 20. Modus dari variabel X3.3 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.3 yaitu 4.07 dan standar deviasinya yaitu 0,671.

**Gambar 4.14**  
**Histogram X3.4**



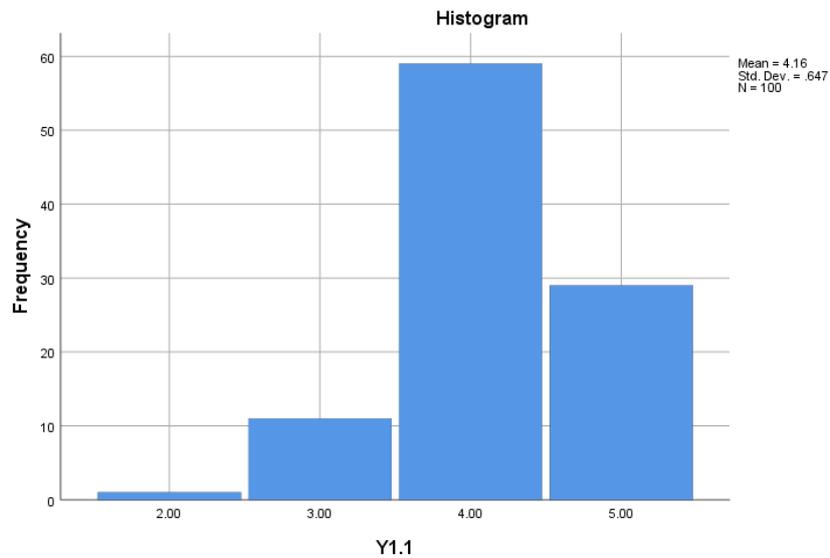
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X3.4 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 8, nilai 3 memiliki frekuensi 15, nilai 4 memiliki frekuensi 61 dan nilai 5 memiliki frekuensi 16. Modus dari variabel X3.4 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.4 yaitu 3.94 dan standar deviasinya yaitu 0,776.

**Gambar 4.15**  
**Histogram X3.5**



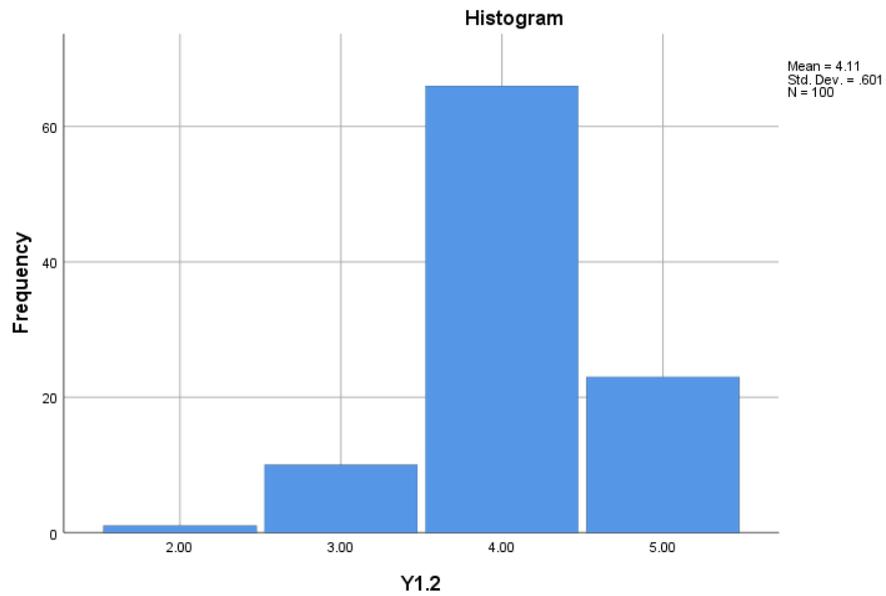
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel X3.5 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 2, nilai 3 memiliki frekuensi 17, nilai 4 memiliki frekuensi 65 dan nilai 5 memiliki frekuensi 16. Modus dari variabel X3.5 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel X3.5 yaitu 3,95 dan standar deviasinya yaitu 0,642.

**Gambar 4.16**  
**Histogram Y1.1**



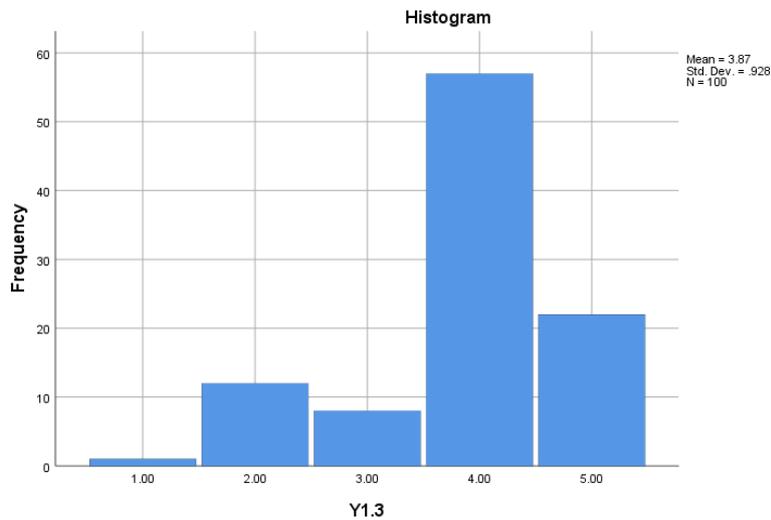
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel Y1.1 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 1, nilai 3 memiliki frekuensi 11, nilai 4 memiliki frekuensi 59 dan nilai 5 memiliki frekuensi 29. Modus dari variabel Y1.1 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel Y1.1 yaitu 4.16 dan standar deviasinya yaitu 0,647.

**Gambar 4.17**  
**Histogram Y1.2**



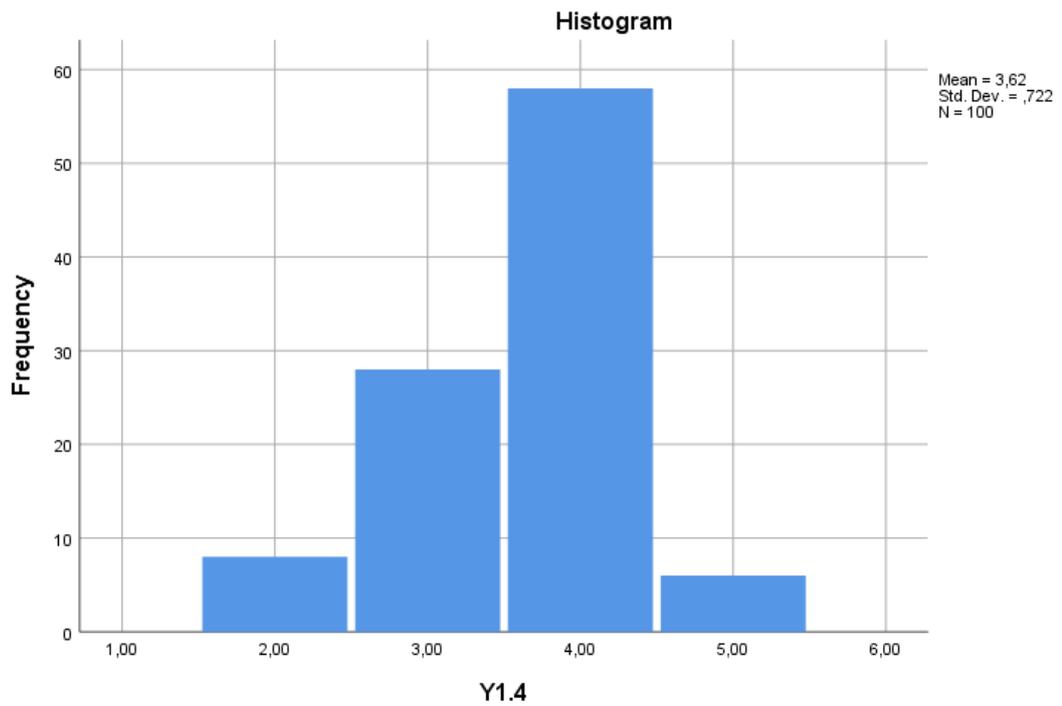
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel Y1.2 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 1, nilai 3 memiliki frekuensi 10, nilai 4 memiliki frekuensi 66 dan nilai 5 memiliki frekuensi 23. Modus dari variabel Y1.2 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel Y1.2 yaitu 4.11 dan standar deviasinya yaitu 0,601.

**Gambar 4.18**  
**Histogram Y1.3**



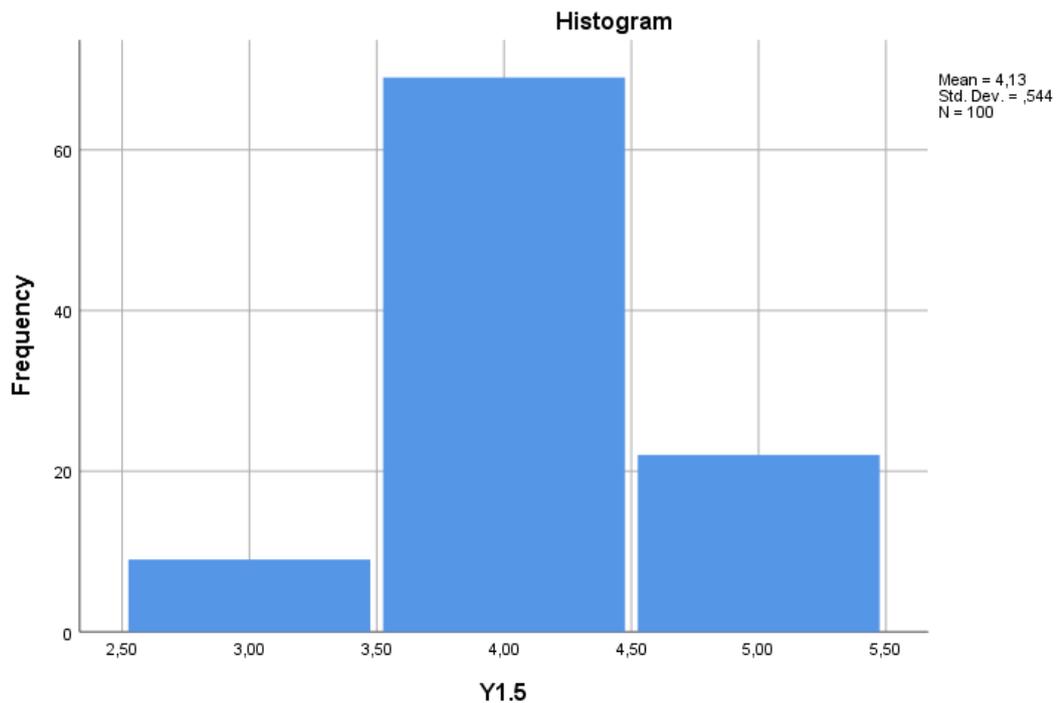
Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel Y1.3 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 1, nilai 2 memiliki frekuensi 12, nilai 3 memiliki frekuensi 8, nilai 4 memiliki frekuensi 57 dan nilai 5 memiliki frekuensi 22. Modus dari variabel Y1.3 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel Y1.3 yaitu 3.87 dan standar deviasinya yaitu 0,928.

**Gambar 4.19**  
**Histogram Y1.4**



Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel Y1.4 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 8, nilai 3 memiliki frekuensi 28, nilai 4 memiliki frekuensi 58 dan nilai 5 memiliki frekuensi 6. Modus dari variabel Y1.4 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel Y1.4 yaitu 3.82 dan standar deviasinya yaitu 0,722.

**Gambar 4.20**  
**Histogram Y1.5**



Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa variabel Y1.5 terdapat 100 sampel dimana nilai 1 memiliki frekuensi 0, nilai 2 memiliki frekuensi 0, nilai 3 memiliki frekuensi 9, nilai 4 memiliki frekuensi 69 dan nilai 5 memiliki frekuensi 22. Modus dari variabel Y1.5 adalah nilai 4 sedangkan mean variabel Y1.5 yaitu 4,13 dan standar deviasinya yaitu 0,544.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji t**

Uji ini merupakan uji yang dilakukan untuk menguji sebuah data dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Uji ini digunakan untuk menguji kebenaran pernyataan yang dirumuskan oleh peneliti. Berikut merupakan tabel hasil pengujian menggunakan uji-t dengan SPSS 25.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji-t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,427	2,059		2,636	,012
permintaan	,033	,097	,037	,341	,735
penawaran	,396	,129	,506	3,064	,004
pemasaran	,384	,200	,333	1,923	,012

a. Dependent Variable: perekonomian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel permintaan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebaliknya variabel penawaran dan pemasaran nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 5,427 ( nilai tingkat kepercayaan dibagi 2 = 0,05: 2 = 0,025 sedangkan jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = 40-3-1 = 36 ).

1) Pengaruh permintaan (X1) destinasi wisata pantai pada masa pandemi terhadap upaya peningkatan perekonomian (Y) masyarakat

H0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara permintaan terhadap perekonomian

H1 = ada pengaruh yang signifikan antara permintaan terhadap perekonomian

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,33 < 5,427$  dan nilai sig  $0,735 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya variabel dependen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel independen. Hal ini berarti meningkatnya permintaan pariwisata wisata pantai di Tulungagung pada masa pandemi covid19 tidak akan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel permintaan dan variabel peningkatan perekonomian

- 2) Pengaruh penawaran ( $X_2$ ) destinasi wisata pantai pada masa pandemi terhadap upaya peningkatan perekonomian ( $Y$ ) masyarakat
- $H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penawaran terhadap perekonomian
- $H_2$  = ada pengaruh yang signifikan antara penawaran terhadap perekonomian

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,396 > 5,427$  dan nilai sig  $0,04 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap independen. Hal ini berarti meningkatnya penawaran pariwisata wisata pantai di Tulungagung pada masa pandemi covid19 akan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara variabel penawaran dan variabel perekonomian.

3) Pengaruh pemasaran (X3) destinasi wisata pantai pada masa pandemi terhadap upaya peningkatan perekonomian (Y) masyarakat

H0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penawaran terhadap perekonomian

H3 = ada pengaruh yang signifikan antara penawaran terhadap perekonomian

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,384 > 5,427$  dan nilai sig  $0,012 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H3 diterima artinya variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen. Hal ini berarti meningkatnya pemasaran pariwisata wisata pantai di Tulungagung pada masa pandemi covid19 akan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemasaran dan variabel perekonomian.

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel permintaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel perekonomian sedangkan variabel penawaran dan pemasaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perekonomian.

## 2. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kolmogorov smirnov dengan melihat nilai Sig dan taraf signifikansinya yaitu 0,05. Data yang memiliki nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dibawah ini merupakan hasil pengujian data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan perumusan sebagai berikut.

H0 = data tidak berdistribusi normal

H1 = data berdistribusi normal

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, terima H1 apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan tolak H1 jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ . Berikut hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Permintaan	penawaran	pemasaran	perekonomian
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>					
	Mean	19,4500	19,8500	16,1750	20,1500
	Std. Deviation	2,40672	2,76934	1,87955	2,16677
Most Extreme Differences	Absolute	,190	,222	,187	,153
	Positive	,135	,153	,187	,153
	Negative	-,190	-,222	-,138	-,147
Test Statistic		,190	,222	,187	,153

Asymp. Sig. (2-tailed)	,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,020 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Berdasarkan hasil tabel pengujian *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Pada variabel permintaan, penawaran, pemasaran dan peningkatan perekonomian menunjukkan nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.02. yang artinya nilai tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 (  $0,020 < 0,05$  ).

### 3. Uji Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan variabel permintaan , penawaran, pemasaran terhadap variabel peningkatan perekonomian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,427	2,059		2,636	,012
	Permintaan	,033	,097	,037	,341	,735
	Penawaran	,396	,129	,506	3,064	,004
	Pemasaran	,384	,200	,333	1,923	,012

a. Dependent Variable: perekonomian

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi linier berganda diperoleh rumusan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 5,427 + 0,033X_1 + 0,396X_2 + 0,384X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut sehingga dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Konstan sebesar 5,427 menyatakan variabel permintaan, penawaran, dan pemasaran dalam keadaan konstan ( tetap ) maka peningkatan perekonomian sebesar 5,427.
2. Koefisien regresi  $X_1$  (permintaan) sebesar 0,033 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel  $X_1$  maka meningkatkan perekonomian sebesar 0,033.
3. Koefisien regresi  $X_2$  (penawaran) sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel  $X_2$  (penawaran) maka meningkatkan peningkatan perekonomian sebesar 0,396.
4. Koefisien regresi  $X_3$  (pemasaran) sebesar 0,384 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel  $X_3$  (pemasaran) maka meningkatkan peningkatan perekonomian sebesar 0,384.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).